

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR AKHIR



MUSEUM BATIK INDONESIA
TAMAN MINI INDONESIA INDAH

UNIVERSITAS
Disusun Oleh:
FREDDY KURNIAWAN W.P.
(41210110008)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2015/2016

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : FREDDY KURNIAWAN W. P.
2. NIM : 41210110008
3. Judul Tugas Akhir : **MUSEUM BATIK TAMAN MINI INDONESIA
INDAH.**

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan perancangan arsitektur akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

MERCU BUANA

Jakarta, 13 Februari 2016,



Freddy Kurniawan W.P.

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Freddy Kurniawan W.P.
2. NIM : 41210110008
3. Judul Tugas : MUSEUM BATIK TAMAN MINI INDONESIA
INDAH

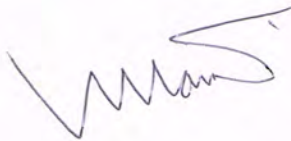
Telah menyelesaikan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta.

Jakarta, 13 Februari 2016

Mengesahkan,

Pembimbing :

Koordinator Seminar Arsitektur :



Ir. Muji Indarwanto, MM., MT.



Abraham Seno, ST., M.Ars.

Ketua Program Studi :



Ir. Joni Hardi, MT.

UCAPAN TERIMA KASIH

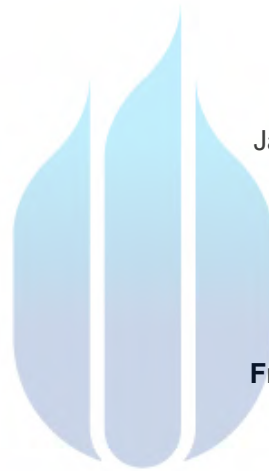
Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini dengan lancar dan baik.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan membantu terselesaikannya Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini, khususnya :

1. Orang tua saya, ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'anya dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Kedua adik saya tersayang yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap proses penyusunan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini.
3. Bapak Ir. Joni Hardi, MT., selaku ketua program studi Arsitektur yang telah melancarkan Perancangan Arsitektur Akhir ini.
4. Bapak Abraham Seno, ST., M.Ars., selaku dosen koordinator PAA 74 yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya selama proses Tugas Perancangan Arsitektur Akhir ini.
5. Bapak Ir. Muji Indarwanto, MM., MT., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan dan nasehat dalam proses penyusunan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini.
6. Bapak Dr. Ir. M. Syarif Hidayat, M.Arch selaku reviewer yang telah memberi masukan dan pengarahan kepada saya.
7. Ibu Ir. Andjar Widayanti, Mt. , selaku reviewer yang memberi pengarahan dan penjelasan kepada saya.
8. Bapak Peng Tjen, pimpinan perusahaan tempat saya bekerja yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan studi dan memberikan kelonggaran waktu jam kerja selama proses studi berlangsung..

9. Sahabat-sahabat Teknik Arsitektur Mercu Buana khususnya angkatan 17 yang telah memberikan semangat dan masukan selama penyusunan laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata semoga Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan khususnya mahasiswa Universitas Mercu Buana jurusan Arsitektur dan menjadi tambahan ilmu bagi kita semua.



Jakarta, 13 Februari 2016,

Freddy Kurniawan W.P.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR ISI

Pernyataan.....	i
Pengesahan	ii
Ucapan Terima kasih	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xii
Kata Pengantar	xiii
Bab I: Pendahuluan.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Batasan.....	3
1.4.1. Substansi.....	3
1.4.2. Spasial.....	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	4
Bab II: Tinjauan Pustaka	5
2.1. Skema Alur Pemikiran	5
2.2. Skema Alur Perancangan.....	6
2.3. Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja	7
2.1.1. Visi, Misi Dan Tujuan Museum Batik Indonesia	7
2.4. Kajian Teori.....	8

2.2.1.	Tinjauan Umum Batik	8
2.2.2.	Tinjauan Umum Museum	17
2.2.3.	Klasifikasi Museum	21
2.2.4.	Tata Pameran Museum	23
2.2.5.	Tinjauan Koleksi Museum.....	31
2.2.6.	Pengamanan Dalam Museum	33
2.5.	Tema	35
2.4.1.	Pendekatan Tema	35
2.4.2.	Kajian Arsitektur Kontemporer	37
2.6.	Studi Banding.....	39
2.5.1.	Studi Banding Museum Batik	39
2.5.2.	Studi Banding Sesuai Tema.....	48
2.5.3.	Kriteria Perancangan	53
BAB III Data dan Analisa		55
3.1.	Tinjauan Umum Jakarta Timur	55
3.1.1.	Data Fisik	55
3.1.2.	Data Non Fisik.....	57
3.2.	Tinjauan Umum Taman Mini Indonesia Indah	58
3.2.1.	Profil Taman Mini Indonesia Indah	58
3.2.2.	Sejarah Taman Mini Indonesia Indah	58
3.2.3.	Visi dan Misi.....	60
3.2.4.	Struktur Organisasi	61
3.3.	Tinjauan Lokasi Tapak.....	61
3.3.1.	Tinjauan Lokasi Museum Batik TMII.....	61
3.3.2.	Kebijakan tata ruang wilayah	64
3.4.	Analisa Aktivitas dan Pelaku Kegiatan	65
3.4.1.	Pengunjung.....	65
3.4.2.	Pengelola	65
3.4.3.	Pedagang	67
3.5.	Analisa Kegiatan	70
3.5.1.	Analisa Kegiatan Makro	70

3.5.2.	Analisa Kegiatan Mikro	70
3.6.	Analisa Ruang	71
3.6.1.	Pendekatan Kebutuhan Ruang	71
3.6.2.	Pendekatan Persyaratan Ruang	72
3.6.3.	Hubungan Antar Zona	88
3.6.4.	Organisasi Ruang	88
3.6.5.	Program Ruang	89
3.7.	Analisa Tapak	93
3.7.1.	Lokasi Tapak	93
3.7.2.	Analisa Lingkungan	95
3.7.3.	Analisa Entrance Tapak	96
3.7.4.	Analisa Pencapaian	97
3.7.5.	Analisa Sirkulasi	97
3.7.6.	Analisa Ruang Luar	98
3.7.7.	Analisa View	99
3.7.8.	Analisa Kebisingan	100
3.7.9.	Analisa Arah Matahari	101
3.7.10.	Zoning Akhir	102
3.8.	Pertimbangan Arsitektur	105
3.8.1.1.	Bentuk Masa Bangunan	105
3.8.1.2.	Penampilan Bangunan	105
3.8.1.3.	Analisa Sistem Struktur	106
3.8.1.4.	Pengaturan Tata Ruang	106
3.8.1.5.	Analisa Pendekatan Utilitas	106
Bab IV:	Konsep dan Rancangan	110
4.1.	Konsep Kegiatan	110
4.2.	Konsep Tapak	111
4.3.	Konsep Arsitektur	112
4.4.	Hasil Rancangan	114
Daftar Pustaka	119

Lampiran 121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pembuatan batik tulis	11
Gambar 2 Pembuatan batik cap	11
Gambar 3 Batik pedalaman	12
Gambar 4 Batik pesisir	13
Gambar 5 Batik kontemporer	13
Gambar 6 Kain mori	15
Gambar 7 Canting	15
Gambar 8 Gawangan	15
Gambar 9 Lilin (malam)	15
Gambar 10 Denah pendekatan alur pengunjung dalam pameran (alur yang disarankan)	24
Gambar 11 Denah pendekatan alur pengunjung dalam pameran (alur yang tidak berstruktur)	24
Gambar 12 Denah pendekatan alur pengunjung dalam pameran (alur yang tidak berstruktur)	25
Gambar 13 Cara memamerkan media pameran	27
Gambar 14 Cara memamerkan media pameran	27
Gambar 15 Teknik pencahayaan pameran	29
Gambar 16 Kebiasaan pengunjung untuk duduk atau bersandar	30

Gambar 17 Tinggi benda dan jarak vertikal yang nyaman untuk melihat.....	31
Gambar 18. Masjid Al-Irsyad.....	35
Gambar 19. Museum Tsunami Aceh.....	36
Gambar 20. Musium Batik Danar Hadi Solo.....	42
Gambar 21Foto galeri House of Danar Hadi.....	43
Gambar 22Foto galeri House of Danar Hadi.....	43
Gambar 23Foto galeri House of Danar Hadi.....	44
Gambar 24Foto galeri House of Danar Hadi.....	44
Gambar 25Foto showroom House of Danar Hadi.....	45
Gambar 26Foto showroom House of Danar Hadi.....	45
Gambar 27. Ilustrasi Terjadi Tsunami.....	49
Gambar 28. Rumah Aeh.....	49
Gambar 29. Ilustrasi Hubungan Habluminallah Habluminanas.....	50
Gambar 30. Tari Saman diterapkan pada konsep bangunan.....	50
Gambar 31. Ilustrasi gelombang laut (sea waves).....	51
Gambar 32. Analogi Bangunan (kapal).....	51
Gambar 33Peta administrasi Jakarta Timur.....	55
Gambar 34 Struktur organisasi TMII.....	61
Gambar 35. Peta TMII.....	62
Gambar 36Lokasi Tapak Museum Batik Indonesia.....	63
Gambar 37 Zona Tata Guna Lahan.....	64

Gambar 38. Bentuk Masa Bangunan	105
Gambar 39. Penampilan Bangunan	105
Gambar 40. Konsep Kegiatan	110
Gambar 41. Konsep Tapak	111



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil studi banding	46
Tabel 2 Jakarta Timur menurut luas daerah	56
Tabel 3 Kondisi Kependudukan Kotamadya Jakarta Timur.	57
Tabel 4. Pendekatan Aktivitas dan Pelaku Kegiatan.....	68
Tabel 5. Kebutuhan Ruang.....	71
Tabel 6. Standar sirkulasi / flow area.....	72
Tabel 7. Analisa besaran ruang.....	74
Tabel 8 Total Luasan Keseluruhan Tiap Kelompok	87



KATA PENGANTAR

Batik merupakan karya seni yang mempunyai nilai budaya, estetika, dan ekonomi merupakan hasil kebudayaan nenek moyang kita, yang harus dilestarikan keadaanya. Pada tanggal 2 Oktober 2009 salah satu badan PBB UNESCO (*United Educational, scientific, and Cultural Organization*), menetapkan batik sebagai warisan dunia dan menyebutnya “masterpiece of the oral and intangible Heritage of Humanity” warisan budaya tak benda milik Indonesia.

Sebagai tindak lanjut dari penetapan tersebut, perlu dibentuk atau dibangun suatu wadah yang berbentuk museum. Tujuannya adalah sebagai salah satu tempat pewarisan pengetahuan, melestarikan warisan budaya dalam rangka pembinaan dan pengembangan kebudayaan bangsa, sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat Indonesia mengenai budaya batik yang merupakan salah satu identitas bangsa kita serta sebagai sarana pendidikan nonformal.

Pembangunan museum di Indonesia bisa dikatakan mengalami kemajuan cukup pesat beberapa tahun belakangan ini. Hasil ini tentunya tidak terlepas dari Program Prioritas Nasional, yaitu Revitalisasi Museum dan Gerakan Nasional Cinta Museum. Daerah berlomba-lomba dalam memajukan museumnya, sehingga perkembangan permuseuman di Indonesia baik secara kualitas dan kuantitas tumbuh dengan signifikan.

Dalam rangka mendukung kemajuan tersebut, beberapa museum unggulan perlu dibangun, seperti Museum Batik agar Indonesia semakin kaya dengan Museum. Sebab dari museumlah masyarakat dapat menambah wawasan yang mereka miliki dengan mudah. Dengan wawasan tersebut diharapkan masyarakat akan menjadi lebih kreatif dan cerdas dalam menuangkan ide-ide nya. Hanya dengan ide-ide yang cemerlang pula bangsa ini akan tumbuh dan berkembang semaju negara-negara lain yang mendahului kita.